



Pengaruh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di MTs Al Manar Tembung

Evy Juliani Siregar¹, Fatimah Azzahra Lubis², M.Syah Mahatir³, Tengku Darmansah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: evyjuliani01juli@gmail.com¹, zahralubis053@gmail.com², mahatir190303@gmail.com³, tengkudarmansah@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh kepala sekolah terhadap kualitas kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Manar Tembung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja guru, terutama melalui pengembangan profesional, evaluasi dan umpan balik, serta fasilitasi kolaborasi.

Kata Kunci: Pengaruh Kepala Sekolah, Kualitas Kinerja Guru, Kepemimpinan.

PENDAHULUAN

Saat ini, manusia sedang dalam era globalisasi, berbagai bidang ilmu pengetahuan telah mengalami perkembangan yang pesat. Salah satunya di bidang dunia pendidikan. Pendidikan termasuk sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Kehadiran ilmu pengetahuan maka seseorang dapat bertahan hidup serta dapat menghadapi tantangan zaman yang semakin maju. Pendidikan bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi dalam diri setiap individu. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwasanya:

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar ideal dan pembelajaran ideal, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pPengendalian diri, kepribadian, Kecerdasan, Akhlak yang mulia, serta keterampilan lainnya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Suatu mutu peserta didik perannya sangat penting dalam peningkatan pendidikan. Bahkan mutu peserta didik dapat diraih melalui pencapaian keberhasilan guru dalam mengajar serta membimbing peserta didik tersebut. Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Pasal 1 yang mengatakan bahwasanya guru merupakan pendidik yang memiliki tugas utama dengan tanggung jawab secara profesional diantaranya yaitu melatih, membimbing, mengarahkan, mengajar, mendidik, menilai, dan mengevaluasi siswa mulai dari kelas terendah hingga menengah keatas yaitu pendidikan dasar dan pendidikan menengah atau pendidikan formal.

Pendidikan bisa diartikan sebagai usaha yang Kepala sekolah sebagai kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah serta bertanggungjawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Agar hal demikian tercapai dengan baik, maka kepemimpinan kepala sekolah perlu diberdayakan, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

Unsur sumber daya yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah dipegang oleh guru, yang berperan sebagai salah satu komponen penting dan strategis yang ditunjukkan melalui kinerja. Guru sebagai unsur pelaku pendidikan yang kesehariannya sangat dekat hubungan dengan siswa untuk mewujudkan pendidikan.

Wujud pengakuan pemerintah atas pentingnya peran guru dalam peningkatan mutu pendidikan, dilakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan nasional antara lain alokasi dana pendidikan minimal 20% APBN dan APBD, sertifikasi pendidik serta tunjangan profesi, penerapan ujian nasional, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pendidikan dan pengembangan delapan standar nasional pendidikan.

Guru yang berkinerja tinggi dapat ditunjukkan dengan profesionalisme guru dengan penguasaan pada empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal serta penilaian hasil belajar. Kinerja guru dipengaruhi beberapa faktor antara lain tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan dan kemampuan manajerial sekolah.

KAJIAN TEORI

Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam mengelola sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar. Kepala sekolah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas.

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “Kepala” dan “Sekolah”. Kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau suatu lembaga di mana tempat menerima dan memberi pelajaran.

kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Dengan itu kepemimpinan kepala sekolah ialah suatu bentuk komitmen para anggota suatu profesi untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya yang bertujuan agar kualitas keprofesionalannya dalam menjalankan dan memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah untuk mau bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Kepala sekolah merupakan jabatan karir yang diperoleh seseorang setelah berkarir menjadi guru yang cukup lama. Seseorang yang dipercayai menjadi Kepala sekolah harus memenuhi kriteria-kriteria yang disyaratkan. Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, membina tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sekaligus memelihara sarana dan prasarana. Melihat peranan Kepala sekolah tersebut, Kepala sekolah mempunyai tantangan untuk dapat menjalankan pendidikan di Sekolah agar terarah, berencana dan berkesinambungan dengan menetapkan kebijakan dan memberikan ide yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Kinerja Guru

Kinerja diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dan Juga kinerja atau potensi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan



tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan seras waktu.

Wagiran dalam Jurnal Pendidikan Evaluasi Pendidikan Tahun 17 Nomor mendefinisikan kinerja (performance) guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu dengan output yang dihasilkan tercermin dari kuantitas maupun kualitasnya.

Kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah selama melakukan aktivitas pembelajaran dan dapat memberikan dorongan serta pengaruh kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik serta sesuai dengan yang diharapkan, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.

Indikator kinerja guru meliputi: pengetahuan, keterampilan, sistem penempatan dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis, kualifikasi, hasil pekerjaan dan pengembangan. Terdapat beberapa aspek utama yang merupakan kecakapan serta pengetahuan dasar bagi guru yaitu:

- 1) Guru harus dapat memahami dan menempatkan kedewasaannya. Sebagai pendidik harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan dimana guru harus mampu memberi contoh perilaku yang baik, terbuka, serta menghindari segala perbuatan tercela dan tingkah laku yang dapat menjatuhkan martabat pendidik.
- 2) Guru harus mengenal diri siswanya.
- 3) Guru harus memiliki kecakapan memberikan bimbingan.
- 4) Guru harus memiliki dasar pengetahuan yang luas tentang tujuan pendidikan di Indonesia pada umumnya sesuai dengan tahap-tahap pembangunan.
- 5) Guru harus memiliki pengetahuan yang bulat dan baru mengenai ilmu yang diajarkan.

METODOLOGI

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah serta guru guru untuk mengetahui bagaimana cara melakukan peningkatan kualitas kinerja seorang guru yang diupayakan oleh kepala sekolah di MTS Al- Manar Tembung.

Tujuan wawancara kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan cara pandang individu mengenai fenomena yang diteliti. Tergantung pada tingkat kerangka yang diberikan, wawancara dapat terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi langsung untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pengaruh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru guru yang ada di sekolah MTS Al- Manar Tembung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam dunia pendidikan, peran kepala sekolah sangat penting dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di sebuah sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam manajemen administratif, tetapi juga memiliki pengaruh besar terhadap kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas kinerja guru di MTS Al Manar Tembung. Kepala sekolah di MTS Al Manar Tembung telah berhasil meningkatkan kualitas kinerja guru melalui gaya kepemimpinan transformasional, keterlibatan dalam pengembangan profesional, dan penyediaan fasilitas yang memadai.

Penelitian ini menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan kualitas pendidikan. Gaya kepemimpinan transformasional adalah salah satu gaya yang paling efektif dalam konteks pendidikan. Kepala sekolah yang menerapkan gaya ini biasanya:

- Visi dan Inspirasi: Menginspirasi guru dengan visi yang jelas dan menarik untuk masa depan sekolah. Kepala sekolah di MTS Al Manar Tembung yang menerapkan gaya ini mampu memberikan motivasi kepada guru untuk bekerja lebih keras dan mencapai standar yang lebih tinggi.
- Pendekatan Individual: Memberikan perhatian khusus kepada setiap guru, memahami kebutuhan, dan memberikan dukungan yang dibutuhkan. Pendekatan ini meningkatkan loyalitas dan komitmen guru terhadap sekolah.
- Inovasi dan Kreativitas: Mendorong guru untuk mencoba metode pengajaran baru dan inovatif. Kepala sekolah yang mendukung kreativitas guru biasanya akan melihat peningkatan dalam kualitas pengajaran dan keterlibatan siswa.

Gaya kepemimpinan transaksional lebih berfokus pada pemberian penghargaan dan sanksi berdasarkan kinerja:

- Penghargaan dan Pengakuan: Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang berkinerja baik, baik berupa bonus, sertifikat, atau pengakuan publik. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru.
- Pengawasan dan Evaluasi: Melakukan pengawasan rutin dan evaluasi terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang efektif dalam gaya ini memastikan bahwa standar pengajaran tetap tinggi dan konsisten.
- Aturan dan Prosedur: Menekankan pentingnya kepatuhan terhadap aturan dan prosedur sekolah. Ini membantu menjaga disiplin dan memastikan bahwa semua guru bekerja dalam kerangka yang jelas dan terstruktur.

Dalam praktiknya, kepala sekolah sering kali menggabungkan elemen-elemen dari kedua gaya kepemimpinan tersebut untuk mencapai hasil yang optimal:

- Pendekatan Fleksibel: Menyesuaikan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi dan kebutuhan guru. Misalnya, menggunakan pendekatan transformasional untuk proyek pengembangan dan pendekatan transaksional untuk tugas-tugas rutin.
- Balancing Motivation and Discipline: Menciptakan keseimbangan antara motivasi dan disiplin, sehingga guru merasa didukung namun tetap bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di MTS Al Manar Tembung memiliki dampak langsung terhadap kualitas kinerja guru:

- Peningkatan Motivasi: Guru yang merasa didukung dan dihargai oleh kepala sekolah cenderung lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka.
- Pengembangan Profesional: Kepala sekolah yang aktif dalam pengembangan profesional guru, seperti menyediakan pelatihan dan workshop, dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran guru.
- Kreativitas dan Inovasi: Dengan mendorong inovasi dan kreativitas, kepala sekolah dapat membantu guru untuk menemukan metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.
- Kepuasan Kerja: Guru yang merasa dihargai dan didukung oleh kepala sekolah biasanya memiliki kepuasan kerja yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Studi kasus di MTS Al Manar Tembung menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional telah berhasil meningkatkan kualitas kinerja guru secara signifikan. Beberapa contoh konkret termasuk:

- Inisiatif Pembelajaran: Kepala sekolah mengadakan sesi pelatihan rutin yang membantu guru untuk mengadopsi teknologi baru dalam pengajaran.
- Program Penghargaan: Implementasi program penghargaan bulanan bagi guru yang berkinerja baik telah meningkatkan motivasi dan semangat kerja.
- Evaluasi Berkelanjutan: Kepala sekolah melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja guru dan memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan.

Dengan pendekatan yang berfokus pada pengembangan dan dukungan, kepala sekolah di MTS Al Manar Tembung berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan kualitas kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas kinerja guru di MTS Al Manar Tembung. Gaya ini mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan



memotivasi guru untuk berinovasi dan meningkatkan kompetensinya. Keterlibatan kepala sekolah dalam pengembangan profesional guru juga berperan penting. Dengan sering mengadakan pelatihan dan evaluasi, kepala sekolah dapat memastikan bahwa guru selalu siap menghadapi tantangan baru dalam dunia pendidikan. Dukungan dalam bentuk fasilitas dan responsif terhadap kebutuhan guru juga memberikan kontribusi signifikan. Fasilitas yang memadai memungkinkan guru untuk mengajar dengan lebih efektif dan efisien. Secara keseluruhan, peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang inspiratif, mendukung, dan responsif terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

KESIMPULAN

Kepala sekolah di MTS Al Manar Tembung memainkan peran kunci dalam memotivasi dan membimbing guru untuk meningkatkan kinerja mereka. Kepemimpinan yang efektif melibatkan pengambilan keputusan yang tepat, memberikan arahan yang jelas, dan menciptakan visi yang inspiratif bagi seluruh staf. Kepala sekolah berkontribusi dalam penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Ini termasuk workshop, seminar, dan program peningkatan keterampilan yang dirancang untuk memperbarui pengetahuan dan kompetensi guru. Kepala sekolah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan suportif, yang meliputi penyediaan fasilitas yang memadai, suasana kerja yang harmonis, dan hubungan kerja yang baik antar guru dan staf. Kepala sekolah melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja guru melalui observasi kelas, penilaian kinerja, dan umpan balik konstruktif. Evaluasi ini membantu guru untuk terus memperbaiki metode pengajaran dan kinerja mereka secara keseluruhan. Kepala sekolah memastikan adanya komunikasi yang efektif dan terbuka dengan guru. Melalui rapat rutin, diskusi, dan feedback yang dua arah, kepala sekolah dapat memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru serta memberikan solusi yang sesuai. Penghargaan dan pengakuan atas prestasi dan kerja keras guru juga merupakan salah satu faktor penting yang ditekankan oleh kepala sekolah. Ini dapat meningkatkan motivasi dan komitmen guru terhadap tugas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, M.Syahrani Jailani, Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1, 2023, hal.4.
- Ariadna Mulyati, PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN, *el-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.8, 2022, hal.2.
- Ariyadi Raberi, dkk (2020) *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, *Jurnal Al – Qiyam* Vol. 1, No. 2, Hal 11-20
- Dwi Suzannaa, Rizky Fauzana, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Sintang, *Proceeding Seminar Nasional Bisnis*, 2022, hal.261.
- Firliah Rizkiani dan Salahuddin, Fungsi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Guru pada Sekolah Menengah Kelautan Negeri 10 Di Kabupaten Bima, *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, Vol.7, 2020, hal. 31-32.
- Mohamad Muspawi, Strategi Peningkatan Kinerja Guru, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 2021, hal. 102.
- Muh. Fitrah (2017), *PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN*, *JURNAL PENJAMINAN* . Hal 31-42
- Muhammad Hamzah Al Faruq, Supriyanto (2020), *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU GURU*, *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, Volume 5, Nomor 1. Hal 68-76
- Muhammad Rijal Fadli, Memahami desain metode penelitian kualitatif, *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 2021, hal.35.
- Novianty Djafri, *MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH* (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2016), hal.3.
- Wagiran, Determinan Kinerja Guru SMK Bidang Keahlian Teknik Mesin. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 2013, hal 155.

Yulia Rachmawati (2013), *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 01 No. 01. Hal 19-28